

**Rencana Kerja Pemerintah Daerah
(R K P D)
Kabupaten Balangan
Tahun 2022**



**PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BAPPEDALITBANG)
TAHUN ANGGARAN 2021**



tertangani dengan cepat karena jarak yang ditempuh tidak terlalu jauh, sedangkan jarak yang lumayan jauh tidak tertangani dengan cepat ditempat kejadian kebakaran tersebut dikarenakan titik *hotspot* ada yang tidak terjangkau dan lain-lain. Kendala yang kami alami untuk saat ini adalah kurangnya fasilitas kendaraan roda untuk menuju lokasi yang sulit dijangkau (jalan sempit) dan baju kaos untuk anggota TRC. Anggota TRC selalu siap siaga turun kelapangan untuk memantau daerah yang rentan terjadi kebakaran hutan, contohnya di Desa Tapau Banua Hanyar di Lahan Gambut Kecamatan Batumandi dan Kecamatan Lampihong.

Selain kebakaran hutan dan lahan, kebakaran pemukiman ditahun 2020 ini sebanyak 19 kali rumah penduduk yang terbakar disebabkan karena kelalaian manusia itu sendiri, yang terjadi di beberapa Kecamatan seperti Paringin Selatan, Awayan, Lampihong dan Halong. Anggota TRC meluncur dari kantor ke lokasi kejadian tingkat waktu tanggap respon sekitar 15 menit (tergantung lokasi yang dituju). Pelayanan atau bantuan yang kami berikan kepada korban kebakaran berupa sembako dan sandang pangan. Bencana Kebanjiran yang terjadi di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 masuk pada 05 Februari 2020 sampai 29 November 2020 dengan total terdampak 4.940 kk 15.786 jiwa, yang mengakibatkan beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Balangan yang terdampak banjir Kecamatan yang terdampak banjir seperti Halong, Juai, Tebing Tinggi, Awayan, Paringin Selatan, Paringin dan Lampihong. Pelayanan atau bantuan yang kami berikan dengan adanya anggota TRC melakukan evakuasi untuk masyarakat dan anak-anak sekolah yang tidak mampu melalui air yang cukup dalam. Kendala yang kami dapatkan ketika membantu masyarakat yang terdampak banjir yaitu berupa perahu, pelampung, baju pelampung, tenda, ban fiber dan mesin perahu.

D. Urusan Sosial

Tabel 2.44
Capaian Indikator Sosial Kabupaten Balangan Tahun 2017 – 2020

No.	Bidang Urusan/ Indikator	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
6. Sosial					
6.1	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan social	28.28%	14.10%	65.84%	40.95%
6.2	Persentase PMKS yang tertangani	28.28%	14.10%	65.84%	40.95%
6.3	Persentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	19.75%	52.95%	53.01%	20.66%



No.	Bidang Urusan/ Indikator	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
6.4	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	1.811%	33.00%	13.60%	149.80%
6.4	Persentase penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	100%	100%	100%	100%
	Jumlah PMKS	42,211	18,458	18,286	47,523
6.5	Persentase PMKS skala yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	19.76	52.96	53.01	20.66
	Rantra/BPNT	6,083	5,995	6,082	6,214
	PKH	2,257	3,780	3,612	3,604
		8,340	9,775	9,694	9,818

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Balangan, 2021

Tabel 2.45
Capaian Indikator SPM Sosial
Kabupaten Balangan Tahun 2017 – 2020

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	2017	2018	2019	2020
1	Pelaksanaan program/ kegiatan bidang sosial					
	a. Pemberian bantuan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial					
		Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar.	19.75 %	52.95 %	53.01 %	20.66%
	b. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sosial					
		Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya	-	1.13%	3.60%	0.08%
2	Penanggulangan korban bencana					
	a. Bantuan sosial bagi korban bencana					
		Presentase (%) korban bencana yang menerima bantuan sosial selama masa tanggal darurat	1.811 %	33.00 %	13.60 %	149.80 %
	b. Evaluasi korban bencana					
		Presentase (%) korban bencana yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap	-	-	-	-
3	Pelaksanaan dan pengembangan jaminan sosial bagi penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial					



No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	2017	2018	2019	2020
	- Penyelenggaraan jaminan sosial skala Kabupaten/Kota					
		Presentase (%) penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	100%	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Balangan, 2021

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) merupakan seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan sehingga tidak dapat terpenuhinya kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial), Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) ada 26 (dua puluh enam) jenis PMKS namun yang ditangani di Kabupaten Balangan hanya 9 Jenis PMKS berjumlah 47.523 PMKS terdiri dari :Anak terlantar 177 orang, Anak berlawanan dengan hukum 14 orang, Lanjut Usia 3.325 orang, Penyandang Disabilitas 951 orang, Korban bencana Alam 721 KK, Korban Bencana Sosial 17 KK Perumpuan Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) 1.079 orang, Fakir miskin 36.841 jiwa dan komunitas Adat Terpencil (KAT) 4.398 Jiwa.

Indikator Angka penyandang kesejahteraan sosial (PMKS) pada tahun 2020 menargetkan sebesar 35 % dengan Realisasi 40,95 % dengan capaian 117 % kategori capaian sangat berhasil, PMKS di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 berjumlah 47.523 PMKS sedangkan PMKS yang terlayani sebanyak 19.446 PMKS atau 40,95 %. Sebagai berikut :

- a) Anak terlantar merupakan anak yang berumur dibawah 18 tahun dan tidak memiliki tempat tinggal yang memadai serta tidak ada orang tua atau pengasuh namun di Kabupaten Balangan Anak terlantar berjumlah 177 orang bukan tanpa pengasuh namun hanya pendidikan anak tersebut yang tidak diperhatikan oleh orang tuannya atau keluarganya, Tahun 2020 yang mendapatkan pelayanan dari Dinas Sosial kabupaten Balangan sebanyak 35 orang dikirim untuk mengikuti pendidikan pelatihan keterampilan melalui Panti Sosial Bina remaja (PSBR) atau dengan capaian 19,77 %.
- b) Anak yang berhadapan dengan hukum adalah anak yang berumur dibawah 18 tahun dan tidak memiliki tempat tinggal yang memadai serta tidak ada orang tua atau pengasuh serta mempunyai permasalahan dengan hukum di Kabupaten Balangan berjumlah 14 orang dan didampingi oleh Dinas Sosial

- untuk menyelesaikan kasus hukum tersebut berupa pelecehan seksual, kekerasan dalam rumah tangga, pencurian dan penggunaan narkoba.
- c) Lanjut usia terlantar adalah orang lanjut usia yang tidak mempunyai bekal hidup, pekerjaan, penghasilan bahkan tidak mempunyai sanak keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri di Kabupaten Balangan Lanjut usia terlantar berjumlah 3.325 orang yang mendapatkan pelayanan dari Dinas Sosial kabupaten Balangan berupa pemberian kebutuhan dasar berupa sembako kepada 800 orang, mendapatkan bantuan alat kebutuhan dasar berupa alat bantu lansia sebanyak 88 orang dari dan APBD, jumlah Lansia yang mendapatkan bantuan berjumlah 888 orang atau 26,70 % dari jumlah lansia ini sifanya hanya bantuan konsumtif saja.
- d) Penyandang Disabilitas seseorang yang memiliki kelainan fisik dan atau mental yang sifatnya mengganggu atau merupakan suatu hambatan baginya untuk melakukan kegiatan sehari – hari secara layak atau norma di Kabupaten Balangan berjumlah 951 orang, yang mendapatkan pelayanan dari Dinas Sosial dari Kabupaten Balangan sebanyak 99 orang, diberikan sembako sebanyak 80 orang dari Dana APBD, Disabilitas yang mendapatkan pelayanan dari Dinas Sosial pada tahun 2020 sebanyak 179 orang atau 18,82 %.
- e) Korban bencana alam orang atau keluarga yang mengalami suatu peristiwa alam yang mengakibatkan dampak besar bagi populasi manusia yang terjadi karena alam berupa banjir, longsor dan puting beliung di kabupaten Balangan pada tahun 2020 berjumlah 721 Kepala Keluarga dengan 2.489 jiwa dan semuanya mendapatkan bantuan dari Dinas Sosial Kabupaten Balangan berupa kebutuhan pokok sehari – hari.
- f) Korban bencana sosial orang atau keluarga yang mengalami suatu peristiwa sosial yang mengakibatkan dampak besar bagi populasi manusia berupa terjadinya kebakaran di Kabupaten Balangan pada tahun 2020 berjumlah sebanyak 17 Kepala keluarga dengan 52 jiwa semuanya mendapatkan bantuan dari Dinas sosial Kabupaten Balangan.
- g) Perempuan rawan sosial ekonomi seorang wanita yang karena faktor kemiskinannya, keterbelakangan dan kebodohnya mengalami gangguan fungsional dalam kehidupan sosial dan atau ekonominya sehingga yang bersangkutan mengalami kesulitan untuk menjalani kesulitan untuk menjalankan peranan sosialnya, di Kabupaten Balangan berjumlah sebanyak 1.079 orang yang mendapatkan pelayanan dari Dinas Sosial Kabupaten

Balangan sebanyak 40 orang diberikan bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dari Dana APBD yang masing – masing mendapatkan bantuan berupa uang sebanyak Rp 1.000.000,- sehingga pada tahun 2020 Perumpuan rawan social ekonomi yang mendapatkan pelayanan sebanyak 40 orang atau 3,70 %.

- h) Fakir miskin merupakan orang atau keluarga sangat sengsara yang serba kekurangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, fakir miskin diKabupaten Balangan berjumlah 36.841 jiwa atau 11.518 Rumah tangga yang mendapatkan pelayanan dari dinas sosial pada Tahun 2020 berupa sebanyak 6.214 Rumah Tangga mendapatkan Sembako, 3.604 Rumah Tangga mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan dan 6.702 Rumah Tangga mendapatkan Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada keluarga Fakir Miskin yang terdampak Pandemi Covid 19 dari Kementerian Sosial Republik Indonesia (Dana APBN). Sedangkan dari dana APBD 40 kepala keluarga mendapatkan Bantuan Rehab Rumah yang sifatnya menunjang kehidupan orang atau keluarga agar bisa menjalani kehidupan yang layak, sedangkan sifatnya meningkatkan produktifitas, pemberian Bantuan Usaha Kelompok Bersama (KUBe) sebanyak 45 kelompok atau sebanyak 450 kepala keluarga, Bantuan Sosial Tunai (BST) APBD sebanyak 767 Keluarga, Bantuan Sosial Tunai (BST) dari Kemeterian Sosial Republik Indonesia (APBN) sebanyak 6.702 Kepala Keluarga dan Bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) kepada Keluarga Fakir Miskin yang terdampak pandemi Covid- 19 sebanyak 100 Kepala Keluarga berupa tambahan modal usaha sebesar Rp 2.500.000,- dengan demikian Keluarga Fakir Miskin yang mendapatkan Pelayanan dari Dinas Sosial pada Tahun 2020 sebanyak 17.467 Rumah Tangga atau 47,41 %.
- i) Komunitas adat terpencil (KAT) merupakan orang atau keluarga menempati suatu wilayah yang sangat terpencil dan sangat sulit untuk mencapai bertempat tinggal antara keluarga satu dengan yang lain cukup jauh bahkan harus menumpuh waktu yang sangat lama, diKabupaten Balangan warga Komunitas Adat Terpencil terdapat di Kecamatan Halong di Desa Binuang Santang yaitu Libaru Sungkai dan Desa Marajai dan Kecamatan Tebing Tinggi Desa Ajung yang berjumlah sekitar 4.398 jiwa atau 1.272 Kepala keluarga Dinas sosial Kabupaten Balangan memberikan pelayanan yaitu berupa pembinaan keterampilan kepada warga komunitas adat terpencil pada tahun 2020 kepada sebanyak 80 Kepala keluarga atau 6,28 %.

Faktor - faktor yang mempengaruhi keberhasilan pada sasaran meningkatkan kemandirian dan produktifitas penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) Karena pada tahun 2020 pada dasarnya Anggaran Dinas Sosial Kabupaten Balangan dipangkas untuk penanganan korban yang terdampak Pandemi Covid – 19 (Corona) namun pengurangan Anggaran tersebut digunakan untuk membantu korban terdampak Pandemi covid – 19 (corona) berupa Bantuan Sembako dan Bantuan Sosial Tunai (BST) baik dari APBD Kabupaten Balangan maupun dari Kementerian Sosial Republik Indonesia

Permasalahan /Hambatan pada pelaksanaan sasaran meningkatkan kemandirian dan produktifitas penyandang masalah kesejahteraan (PMKS) keterbatasan dari sumber daya manusia yang membidangi kesejahteraan sosial kurang seimbang dengan banyaknya penyandang masalah kesejahteraan sosial dimana peran dari Potensi sumber kesejahteraan sosial (PSKS) organisasi sosial, karang taruna, pendamping sosial masyarakat dan tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) sangat diharapkan keaktifanya dalam hal pembinaan dan pelayanan terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial di Kabupaten Balangan, program dan kegiatan yang ada pada Dinas Sosial Kabupaten Balangan sifatnya hanya memberikan untuk kebutuhan hidup (konsumtif). Solusi/Strategi Pemecahan masalah untuk mencapai sasaran memberikan pelatihan – pelatihan kepada potensi sumber kesejahteraan sosial (PSKS) karang taruna, Organisasi Sosial, pendamping sosial masyarakat dan tenaga kesejahteraan sosial kecamatan agar lebih mantap dalam melaksanakan pelayanan kepada penyandang masalah kesejahteraan sosial lebih merata dan memprioritaskan program kegiatan yang sifatnya untuk meningkatkan produktifitas supaya penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) bisa mandiri, dari pada yang bersifat konsumtif tidak akan berkembang dan berkoordinasi dengan Dinas/instansi lain terkait pelaksanaan penanganan Penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) guna mencapai sasaran meningkatkan kemandirian dan produktifitas penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).